

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PRIVATE RESORT  
DI PESISIR, SUMATERA BARAT**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



**CUT NADILA RADIGARTHA  
03061281823034**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PRIVATE RESORT DI PESISIR,  
SUMATERA BARAT

Radigartha, Cut Nadila

03061281823034

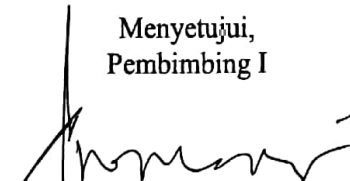
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail : radigartha16@gmail.com

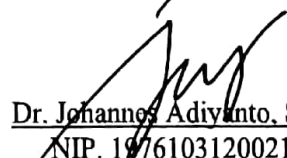
Daerah Pesisir Selatan, Sumatera Barat merupakan daerah yang berpotensi besar dalam mengembangkan sektor pariwisata karena memiliki ragam keindahan alam serta adat dan budaya Minangkabau yang masih kental. Namun pariwisata di Indonesia umumnya difokuskan di daerah Jawa dan Bali, sehingga daerah lain yang seharusnya memiliki potensi besar kurang dikenali oleh para wisatawan. Selain infrastruktur, hal yang akan mendukung sektor pariwisata ialah akomodasi wisatawan seperti resort. Resort dirancang untuk menarik pengunjung serta merespon kondisi tapak dan alam sekitar dengan menggunakan material bambu yang ringan pada bangunan dan menghadirkan adat serta budaya Minangkabau dalam bentuk arsitektural maupun struktural. Tapak dibagi menjadi 3 area yaitu area Tanjung sebagai zona publik dan servis, serta area teluk dan area bukit sebagai zona privat. Bangunan ditata mengikuti bentuk kontur pada tapak. Struktur massa bangunan akan mengambil sistem struktur tahan gempa dari Rumah Gadang dengan menggunakan material bambu. Struktur bambu menggunakan sistem gapit. Sistem utilitas akan menggunakan sistem per-cluster seperti air yang bersumber dari PDAM akan ditampung di reservoir utama, kemudian didistribusikan ke reservoir per-cluster, barulah disalurkan ke masing-masing bangunan. Begitu juga dengan sistem elektikal. Bangunan ini akan semaksimal mungkin memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami. Bangunan tetap akan didukung dengan penghawaan buatan di beberapa ruang tertentu yang membutuhkan seperti AC atau kipas. Hydrant akan diletakkan di beberapa titik kawasan dan menyediakan APAR di setiap bangunan untuk pencegahan kebakaran.

**Kata Kunci:** Privat, Resort, Bambu, Gempa, Minangkabau

Menyetujui,  
Pembimbing I


  
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

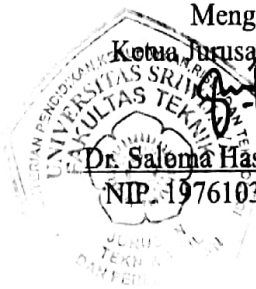
Pembimbing II

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
Dr. Salema Hasyim, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001



## SUMMARY

### PLANNING AND DESIGNING OF PRIVATE RESORT IN PESISIR, WEST SUMATERA

Radigartha, Cut Nadila

03061281823034


Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

E-mail : radigartha16@gmail.com


*Pesisir Selatan Region in West Sumatra is an area that has great potential in the development of the tourism sector because it has a variety of natural beauty and Minangkabau culture that are still felt. However, tourism in Indonesia is generally located in Java and Bali, so that other areas that have great potential are less recognized by tourists. Apart from infrastructure, things that will support the tourism sector are tourist accommodations such as resorts. The resort is designed to attract visitors as well as the site conditions and the surrounding nature by using lightweight material such as bamboo in buildings and presenting Minangkabau culture in architectural and structural forms. The site is divided into 3 areas, that is Promontory area as a public and service zone, as well as the Bay area and Hill area as a private zone. The building is laid out following the contours of the site. The mass structure of the building will take an earthquake-resistant structural system from Rumah Gadang using bamboo material. The bamboo structure. The utility system will using cluster system, for example, water sourced from PDAM will be stored in the main reservoir, then distributed to each cluster reservoir, then distributed to each building. Likewise with the electrical system. This building will make maximum use of natural ventilation and lighting. The building will still be supported by mechanical ventilation in certain spaces that require such as exhaust fan or fans. Hydrants will be placed at several points in the area and provide fire extinguishers in every building for fire prevention.*

**Keywords** : Private, Resort, Bamboo, Earthquake, Minangkabau


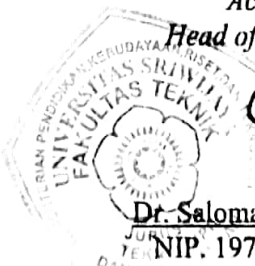
Approved by,  
Main Advisor

  
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

Co-Advisor

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

Acquainted by,  
Head of Civil Engineering

  
  
Dr. Saloma Hasyim, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Nadila Radigartha

NIM : 03061281823034

Judul : Perencanaan dan Perancangan Private Resort di Pesisir, Sumatera Barat

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 18 April 2022



[ Cut Nadila Radigartha ]

**HALAMAN PENGESAHAN**

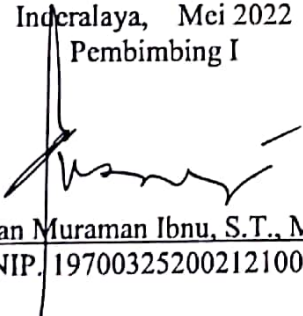
**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PRIVATE RESORT  
DI PESISIR, SUMATERA BARAT**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

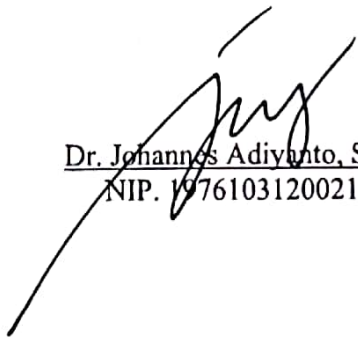
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur

**Cut Nadila Radigartha**  
**NIM: 03061281823034**

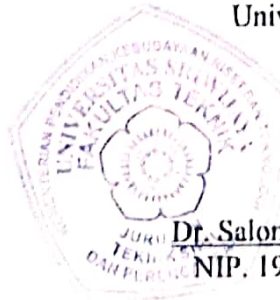
Inderalaya, Mei 2022  
Pembimbing I


  
Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002

Pembimbing II

  
Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Saloma Hasyim, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN





Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Private Resort di Pesisir, Sumatera Barat” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2022.

Indralaya, Mei 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.  
NIP. 197003252002121002
2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

(  )  
(  )  
  
(  )  
(  )

Penguji :

1. Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc.  
NIP. 198312262012121004
2. Dr. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU.  
NIP. 197402102005011003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Drs. Saloma Hasyim, S.T., M.T.  
NIP. 197610312002122001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas akhir di Prodi Arsitektur Universitas Sriwijaya ini penulis mendapatkan banyak doa dan dukungan dari banyak pihak. Maka penulis ingin menyampaikan beribu-ribu terima kasih, kepada :

1. Ayah, Bunda, Kak Nanda, Yolan, Jeep, dan keluarga besar penulis yang tak henti memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. dan bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan banyak memberi masukan dan dukungan yang sangat membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir dan dalam perkuliahan penulis di Prodi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Abdurrachman Arief, S.T., M.Sc. dan bapak Livian Teddy, S.T., M.T. selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah memberikan masukan-masukan dalam Tugas Akhir penulis dan dalam perkuliahan penulis di Prodi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan dukungan di masa perkuliahan.
5. Angku Malin dan keluarga yang telah memberikan informasi mengenai site dan transportasi menuju ke site Tugas Akhir penulis.
6. Marawa Beach Club atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk survei preseden bangunan dan stuktur bambu.
7. Duwa Studio dan Eff studio khususnya mas Effan Andhiwira yang telah memberikan izin bagi penulis untuk survei ke Marawa Beach Club dan ilmu tentang bambunya, serta mas Riandi Maulana yang telah memandu penulis selama di Marawa Beach Club.
8. Keluarga Bang Verly yang telah mengakomodasi penulis selama survei site di Padang-Pesisir Selatan, Sumatera Barat.

9. Bang Verly yang selalu membantu dan berbagi ilmu, mengajarkan banyak software arsi khususnya Archicad, mendukung *mentally and physically*, sedia setiap saat, dan banyak lagi *lol*. Terima kasih banyak-banyak.
10. Cimah, Natuy, Nanda, Putri yang telah membantu, memberikan dukungan, dan kebersamai dalam menjalani masa perkuliahan. Bangga mengawalmu hei, kawan. Semoga selalu terus kebersamai.
11. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas kenangan dan waktunya yang berharga selama di prodi Arsitektur UNSRI. Semoga dapat terus menjalin hubungan yang baik kedepannya. Arsitek, Jabat Erat!
12. Seluruh kakak, abang, dan adik-adik di prodi Arsitektur UNSRI yang telah memberikan ilmu dan kenangannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

Laporan tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun materi, akan tetapi semoga laporan ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan tugas akhir ini.

Terima kasih.



## DAFTAR ISI

|       |   |    |
|-------|---|----|
| Bab 1 | PENDAHULUAN .....   | 1  |
|       | 1.1 Latar Belakang .....  | 1  |
|       | 1.2 Masalah Perancangan.....  | 3  |
|       | 1.3 Tujuan dan Sasaran .....  | 3  |
|       | 1.4 Ruang Lingkup.....  | 4  |
|       | 1.5 Sistematika Pembahasan .....  | 4  |
| Bab 2 | TINJAUAN PUSTAKA .....  | 6  |
|       | 2.1 Pemahaman Proyek.....   | 6  |
|       | 2.1.1 Definisi .....  | 6  |
|       | 2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang<br>tekait dengan Proyek TA..... | 6  |
|       | 2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....  | 8  |
|       | 2.2 Tinjauan Fungsional.....  | 9  |
|       | 2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....  | 9  |
|       | 2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....   | 10 |
|       | 2.3 Tinjauan Konsep Program .....   | 16 |
|       | 2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....   | 17 |
|       | 2.4 Tinjauan Lokasi.....  | 20 |
|       | 2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....  | 20 |
|       | 2.4.2 Lokasi terpilih .....   | 22 |
| Bab 3 | METODE PERANCANGAN .....  | 23 |
|       | 3.1 Pencarian Masalah Perancangan .....   | 23 |
|       | 3.1.1 Pengumpulan Data .....  | 23 |
|       | 3.1.2 Perumusan Masalah .....   | 24 |
|       | 3.1.3 Pendekatan Perancangan .....  | 24 |
|       | 3.2 Analisis.....   | 25 |
|       | 3.2.1 Fungsional dan Spasial.....   | 25 |
|       | 3.2.2 Konteksual .....  | 25 |
|       | 3.2.3 Selubung.....   | 25 |
|       | 3.3 Perumusan Konsep.....   | 25 |
|       | 3.4 Skematik Perancangan .....  | 26 |
| Bab 4 | ANALISIS PERANCANGAN.....   | 27 |
|       | 4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....   | 27 |
|       | 4.1.1 Analisis Kegiatan .....   | 27 |
|       | 4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang .....  | 28 |
|       | 4.1.3 Analisis Luasan .....   | 32 |
|       | 4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang .....   | 35 |
|       | 4.1.5 Analisis Spasial .....  | 37 |
|       | 4.2 Analisis Kontekstual .....  | 38 |
|       | 4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....   | 38 |
|       | 4.2.2 Fitur Fisik Alam .....  | 39 |

|       |                                      |    |
|-------|--------------------------------------|----|
| 4.2.3 | Sirkulasi .....                      | 41 |
| 4.2.4 | Infrastruktur.....                   | 43 |
| 4.2.5 | Manusia dan Budaya .....             | 44 |
| 4.2.6 | Iklim .....                          | 47 |
| 4.2.7 | Sensory .....                        | 48 |
| 4.3   | Analisis Selubung Bangunan .....     | 50 |
| 4.3.1 | Analisis Sistem Struktur.....        | 50 |
| 4.3.2 | Analisis Sistem Utilitas .....       | 53 |
| 4.3.3 | Analisis Tutupan dan Bukaannya ..... | 55 |
| Bab 5 | KONSEP PERANCANGAN .....             | 57 |
| 5.1   | Konsep Perancangan Tapak .....       | 57 |
| 5.2   | Konsep Perancangan Arsitektur .....  | 60 |
| 5.3   | Konsep Perancangan Struktur .....    | 61 |
| 5.4   | Konsep Perancangan Utilitas .....    | 64 |
|       | DAFTAR PUSTAKA .....                 | 66 |
|       | LAMPIRAN.....                        | 67 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Castaway Island Resort.....  | 10 |
| Gambar 2 Site Plan Castaway Island Resort.....  | 11 |
| Gambar 3 Suasana Bungalow Castaway Island Resort.....                                 | 11 |
| Gambar 4 Suasana Castaway Island Resort.....  | 12 |
| Gambar 5 Struktur bambu pada Restoran di Castaway Island Resort .....                 | 12 |
| Gambar 6 Interior Restoran di Castaway Island Resort.....                             | 13 |
| Gambar 7 Bungalow Castaway Island Resort.....   | 13 |
| Gambar 8 Tampak Atas Jamahal Private Resort and Spa.....                              | 14 |
| Gambar 9 Denah dan Interior Garden Suite Villas di Jamahal Private Resort and Spa ... | 15 |
| Gambar 10 Denah dan Interior Pool Suite Villas di Jamahal Private Resort and Spa..... | 15 |
| Gambar 11 Denah dan Interior Spa Pool Villas di Jamahal Private Resort and Spa .....  | 15 |
| Gambar 12 Denah dan Interior Master Pool Villas di Jamahal Private Resort and Spa ... | 16 |
| Gambar 13 Bamboe Koenig Restaurant.....   | 17 |
| Gambar 14 Visualisasi Marawa Beach Club .....   | 19 |
| Gambar 15 Marawa Beach Club tahap pembangunan.....                                    | 19 |
| Gambar 16 Peta lokasi alternatif tapak .....  | 20 |
| Gambar 17 Peta Teluk di Sungai Pinang, Sumatera Barat.....                            | 20 |
| Gambar 18 Pulau Sirandah, Padang, Sumatera Barat .....                                | 21 |
| Gambar 19 Lokasi Terpilih.....  | 22 |
| Gambar 20 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur.....                           | 26 |
| Gambar 21 Diagram Matrik Villa.....   | 35 |
| Gambar 22 Diagram Matrik Fungsi Utama - Rekreasi .....                                | 35 |
| Gambar 23 Diagram Matrik Fungsi Penunjang .....                                       | 36 |
| Gambar 24 Diagram Matrik Fungsi Pelengkap .....                                       | 36 |
| Gambar 25 Diagram Matrik Antar Bangunan.....  | 36 |
| Gambar 26 Zonasi Tapak.....   | 37 |
| Gambar 27 Diagram Spasial Tapak .....   | 37 |
| Gambar 28 Peta Konteks Lingkungan Sekitar .....                                       | 38 |
| Gambar 29 Garis Kontur Tapak.....   | 39 |
| Gambar 30 Perspektif Garis Kontur Tapak.....  | 39 |
| Gambar 31 Muara sungai pada tapak.....  | 40 |
| Gambar 32 Peta Jenis Tanah Kawasan Rencana.....                                       | 40 |
| Gambar 33 Peta Jenis Tanah Kawasan Rencana.....                                       | 41 |
| Gambar 34 Vegetasi pada tapak.....  | 41 |
| Gambar 35 Peta Jaringan Jalan Kawasan Rencana.....                                    | 42 |
| Gambar 36 Peta Rencana Jalan Kawasan RDTR.....  | 42 |
| Gambar 37 Jalur Kapal menuju ke Tapak.....  | 42 |
| Gambar 38 Suasana saat di Dermaga Sungai Pinang menuju ke Tapak.....                  | 43 |
| Gambar 39 Peta Rencana Jaringan Listrik.....  | 44 |
| Gambar 38 Peta Rencana Jaringan Telekomunikasi.....                                   | 44 |
| Gambar 41 Tabel data masyarakat Pesisir Selatan .....                                 | 45 |
| Gambar 42 Baju adat Minangkabau.....  | 45 |
| Gambar 43 Rumah Gonjong di Solok Selatan .....  | 46 |
| Gambar 44 Anjungan pada Rumah Gadang Koto Piliang .....                               | 46 |
| Gambar 45 Hasil laut (kiri) dan Membuat Kapal kayu (kanan).....                       | 47 |
| Gambar 46 Gambar analisis iklim .....   | 47 |

|   |    |
|---|----|
| Gambar 47 View out.....   | 48 |
| Gambar 48 View Out.....   | 48 |
| Gambar 49 View In.....  | 49 |
| Gambar 50 View In.....  | 49 |
| Gambar 51 Pondasi Umpak Pada Rumah Gadang.....                  | 51 |
| Gambar 52 Pondasi Umpak Pada Rumah Gadang.....                  | 51 |
| Gambar 53 Kolom dan Balok Pada Rumah Gadang.....                | 52 |
| Gambar 54 Struktur bambu pada Marawa Beach Club .....           | 53 |
| Gambar 55 Bambu pada pagar.....                                 | 55 |
| Gambar 56 Pelupuh bamboo pada atap.....                         | 56 |
| Gambar 57 Zonasi Tapak.....                                     | 57 |
| Gambar 58 Letak Dermaga .....                                   | 57 |
| Gambar 59 Dermaga Utama .....                                   | 58 |
| Gambar 60 Jalur Sirkulasi menuju ke Unit Beach Suite Villa..... | 58 |
| Gambar 61 Tata Massa Bangunan pada Tapak.....                   | 59 |
| Gambar 62 Jalur Sirkulasi pada Tapak .....                      | 59 |
| Gambar 63 Gubahan Massa Bangunan.....                           | 60 |
| Gambar 64 Fasade Bangunan .....                                 | 61 |
| Gambar 65 Sambungan Struktur Bambu .....                        | 61 |
| Gambar 66 Sambungan bambu pada Bangunan .....                   | 62 |
| Gambar 67 Pondasi Umpak Batu.....                               | 63 |
| Gambar 68 Struktur Bambu Bangunan.....                          | 63 |
| Gambar 69 Atap Bambu Pipih.....                                 | 64 |
| Gambar 70 Utilitas Kawasan .....                                | 64 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Tabel penilaian alternatif lokasi ..... | 21 |
| Tabel 2 Tabel fungsi dan kegiatan .....         | 27 |
| Tabel 3 Tabel kebutuhan ruang.....              | 28 |
| Tabel 4 Analisis luasan ruang .....             | 32 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                           |     |
|------------|---------------------------|-----|
| Lampiran A | Laporan Perancangan ..... | .68 |
|------------|---------------------------|-----|

# **BAB 1 PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi destinasi wisata utama para wisatawan di dunia. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia memiliki alam yang sangat menakjubkan dan masih banyak yang belum terjamah oleh manusia, wisata-wisata budaya serta sejarah yang masih kental, wisata kuliner, serta banyak lagi.

Para wisatawan mancanegara biasanya mencari destinasi wisata dengan suasana tropis. Kebanyakan wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia hanya mengetahui Bali, Lombok, atau kepulauan Jawa sebagai destinasi wisata. Dengan keindahan alam, pariwisata, dan budayanya menjadikan Bali, Lombok, dan kepulauan Jawa sebagai tujuan utama wisatawan mancanegara maupun domestik. Pada tahun 2019, pemerintah menetapkan 10 daerah prioritas pariwisata atau “Bali Baru” yang akan dikembangkan. Akan tetapi daerah yang dijadikan prioritas tersebut terlalu terfokus pada area Pulau Jawa. Sedangkan untuk pulau Sumatera sendiri hanya 2 daerah yang dijadikan daerah prioritas wisata yaitu Danau Toba di Sumatera Utara dan Tanjung Kelayang di Bangka Belitung. Padahal, masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang sama. Salah satunya Sumatera Barat.

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki ragam keindahan alam yang masih asri. Selain keindahan alamnya, Sumatera Barat masih memiliki adat dan budayanya yang masih kental dirasakan di masyarakat. Sehingga Sumatera Barat sangat berpotensi dalam perkembangan sektor pariwisata di Indonesia. Salah satu daerah yang berpotensi dan memiliki keindahan alam di Sumatera Barat ialah di daerah Pesisir. Daerah ini memiliki pantai, perbukitan, hutan, dan pemandangan laut yang menghadap ke barat. Daerah ini terbelang dekat dengan Kota Padang akan tetapi alamnya masih banyak yang belum terjamah dan alami. Namun sangat disayangkan potensi ini tidak dikembangkan oleh pemerintah.

Pariwisata di Indonesia umumnya difokuskan di daerah Jawa dan Bali, sehingga daerah lain yang seharusnya memiliki potensi besar kurang dikenali oleh

para wisatawan. Salah satunya Sumatera Barat. Menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik Sumatera barat menunjukkan pada tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) rata-rata wisatawan mancanegara mengunjungi Sumatera Barat sekitar 5000 orang per-bulan. Jika dibandingkan dengan Bali yang memiliki wisatawan mancanegara sekitar 500.000 orang per-bulan pada tahun 2019, maka Sumatera Barat sangat jauh tertinggal dalam sektor pariwisata.

Berdasarkan artikel Indonesia Investment menyatakan bahwa masih banyak daerah – daerah di Indonesia yang kurang terbangun infrastrukturnya sehingga menyebabkan sulitnya konektivitas menuju lokasi pariwisata. Akan tetapi saat ini Pulau Sumatera sedang gencar membangun infrastruktur, salah satunya ialah Tol Sumatera. Hal ini akan sangat berdampak baik pada perkembangan pariwisata di Pulau Sumatera. Selain infrastruktur, hal yang akan mendukung sektor pariwisata ialah Hotel dan resort. Maka dari itu, penulis akan merancang sebuah resort untuk menunjang pertumbuhan pariwisata di Sumatera Barat.

Pasar dari resort ini ialah wisatawan yang biasanya ingin berwisata untuk beralih dari hiruk pikuk keseharian di perkotaan. Salah satu yang dicari ialah wisata yang dapat memberikan relaksasi dan rekreasi secara bersamaan. Dengan menghadirkan Private Resort diharapkan dapat mengakomodasi para wisatawan mancanegara atau domestik. Daerah pesisir memiliki banyak teluk dan pulau yang dapat mendukung privasi dari resort. Sehingga resort ini akan menciptakan kesan “isolasi” dari hiruk pikuk dunia. Selain itu, resort ini juga menjadi healing environment bagi pengunjung dengan alam, fasilitas mewah resort, dan “keprivasian”.

Salah satu yang dicari oleh wisatawan ialah wisata dengan suasana adat dan budaya yang masih terasa. Sumatera Barat memiliki sebuah adat yang unik, menarik, dan masih kental dirasakan di masyarakatnya yaitu Minangkabau. Atap rumah Gadang yaitu Atap Gonjong menjadi perwakilan Indonesia sebagai 11 atap terbaik di Asia Tenggara menurut SeaAsia.co. Keunikan ini akan dihadirkan dalam arsitektural bangunan resort untuk menghadirkan dan memperkenalkan adat istiadat dan budaya Minangkabau yang unik sehingga resort ini akan menjadi bangunan yang iconic di Sumatera Barat. Diharapkan resort ini akan menaikkan standar pariwisata di Sumatera Barat menjadi tinggi dan tidak kalah dari Bali



Menurut bisnis.com tantangan dari industri pariwisata ialah perubahan iklim dan bencana alam. Sumatera Barat merupakan daerah yang rawan akan bencana alam seperti gempa bumi sehingga resort ini akan dirancang menggunakan struktur dan material yang dapat menahan getaran dari gempa bumi tersebut. Salah satunya dengan menggunakan material yang ringan seperti bambu dan kayu, lalu mengaplikasikan sistem struktur Rumah Gadang yang tahan gempa.

Seperti yang diketahui bahwa bambu merupakan material yang sangat banyak ditemukan di seluruh wilayah di Indonesia. Selain itu bambu juga sangat cepat tumbuhnya dibandingkan kayu dan bambu sangat cocok menjadi material bangunan tahan gempa karena sifatnya yang elastis dan ringan namun kuat.

## **1.2 Masalah Perancangan**

- a. Bagaimana perencanaan dan perancangan resort yang menjaga privasi pengunjung tetap terjaga sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan.
- b. Bagaimana perencanaan dan perancangan resort yang dapat menahan dan meminimalisir kerusakan akibat bencana alam.
- c. Bagaimana perencanaan dan perancangan resort yang iconic sehingga menarik perhatian wisatawan dengan tetap beradaptasi dengan alam dan mempertahankan adat serta budaya yang ada.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

- a. Tujuan
  1. Menghadirkan sebuah destinasi wisata yang Iconic agar dapat menumbuhkan sektor pariwisata di Sumatera Barat.
  2. Menaikkan standar pariwisata di Sumatera Barat.
  3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar.
  4. Membuat resort dengan healing environment dengan menghadirkan relaksasi dan rekreasi bagi para pengunjung.

b. Sasaran

1. Mengaplikasikan ornament dan gaya dari rumah adat Minangkabau yaitu rumah gadang ke dalam resort
2. Menggunakan material yang ringan dan dapat mengikuti pergerakan gempa bumi seperti bambu dan menggunakan sistem struktur rumah gadang dan bangunan tahan gempa lainnya
3. Membuat bangunan dan lingkungan privat serta dapat menjadi healing environment dan area rekreasi yang menarik.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

- a. Perencanaan dan Perancangan Private Resort ini bertujuan untuk menjadi tempat relaksasi dan rekreasi bagi para pengunjung dengan memberikan ruang, kegiatan, dan suasana yang meningkatkan kesehatan secara fisik maupun psikis manusia. Selain itu, resort ini akan mengadopsi adat dan budaya Minangkabau dalam bentuk arsitektural maupun struktural.
- b. Resort ini akan berlokasi di sebuah teluk di daerah Pesisir, Sumatera Barat yang memiliki pantai dan pemandangan laut yang mempesona dan disandingkan dengan fasilitas dan pelayanan yang akan memanjakan wisatawan.
- c. Konsep yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Private Resort ini ialah mengaplikasikan kultur dari Minangkabau, menggunakan material bambu yang ringan dan elastis dalam merespon gempa bumi, dan merancang massa yang dapat merespon iklim tropis di Indonesia.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat.

##### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan dari Perencanaan dan Perancangan Private Resort di Pesisir, Sumatera Barat.

## Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis dari Perencanaan dan Perancangan Private Resort di Pesisir, Sumatera Barat.

## Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

## Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung dari Perencanaan dan Perancangan Private Resort di Pesisir, Sumatera Barat.

## Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas dari Perencanaan dan Perancangan Private Resort di Pesisir, Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Maurina, W. E. (2014). *Komparasi Penggunaan Material Bambu dalam Struktur 'Form-Active' dan 'Semi-Form-Active' pada Bangunan Lengkung Bentang Lebar*.
- Artiningsih, N. K. (n.d.). *Pemanfaatan Bambu pada Konstruksi Bangunan Berdampak Positif Bagi Lingkungan*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. (2021, Agustus 2). *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Sumatera Barat Juni 2021*.
- Gustin, R. (2015). *Durability Aspect in Architectural Design of Bamboo Koenig Restaurant, Bali*.
- Handoko, E. (2015). *Peningkatan Durabilitas Bambu Sebagai Komponen Konstruksi Melalui Desain Bangunan dan Preservasi Material*.
- Muhsin, A. (n.d.). *Ekspolrasi Material Bambu pada Bangunan Publik*.
- Oktavia, A. M. (2019). *Tektonika Rumah Gadang Sebagai Bentuk Struktur Konstruksi yang Ramah Gempa*.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. (2020). *Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan No.1 Tahun 2020. Pesisir Selatan, Sumatera Barat, Indonesia*.
- Suriani, E. (2017). *EMARA Indonesian Journal of Architecture. Bambu Sebagai Alternatif Penerapan Material Ekologis: Potensi dan Tantangannya*.
- Yudhicara. (2008). *Kaitan antara Karakteristik pantai Provinsi Sumatera Barat dengan Potensi Kerawanan Tsunami*.
- Saraswati, T. (2018). *Arsitektur Berkelanjutan pada Rumah Makan Bamboe Koenig di Bali*.

### Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- Ott, C. (2019, Maret 13). *ArchDaily*. Retrieved from Castaway Island Resort / VTN Architect. <https://www.archdaily.com/913051/castaway-island-resort-vtn-architects>
- Jamahal Private Resort & Spa*. (2020). Retrieved from Jamahal: <https://jamahal.net/>
- Maurina, A. (2015, Juli). *ResearchGate*. Retrieved from Durability Aspect in Architectural Design of Bamboo Koenig Restaurant, Bali: [https://www.researchgate.net/figure/Bamboe-Koenig-Restaurant-Source-https-wwwgooglecom\\_fig2\\_314501039](https://www.researchgate.net/figure/Bamboe-Koenig-Restaurant-Source-https-wwwgooglecom_fig2_314501039)